

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka program MSIB di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada fokus komunikasi dapat dinyatakan bahwa telah terimplementasi namun belum dilakukan dengan baik. Proses penyaluran atau transmisi komunikasi kebijakan Magang MSIB telah memuat maksud dan tujuan dari kebijakan tersebut. Tetapi tidak terjadi kejelasan dalam proses koordinasi pelaksana kebijakan antara Koordinator PT dan tim MBKM prodi dalam proses konsolidasi. Selain itu, tidak terjadi konsistensi dalam penyampaian informasi konversi sks dari tim MBKM kepada mahasiswa sehingga informasi luaran yang diterima berubah-ubah.
- b. Pada fokus sumber daya dapat dinyatakan bahwa implementasi kegiatan Magang Bersertifikat belum terimplementasi dengan baik secara keseluruhan. Informasi dapat diperoleh melalui Buku panduan pelaksanaan program MSIB, petunjuk teknis kegiatan magang UPN “Veteran” Jawa Timur dan panduan implementasi program MSIB prodi Agribisnis. Fasilitas yang mendukung kegiatan Magang MSIB adalah *platform* Kampus Merdeka dan Silaturahmi. Kemudian UPN “Veteran” Jawa Timur telah memiliki wewenang dalam komposisi nilai. Namun, terdapat jumlah staf Koordinator PT yang kurang memadai dan tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa peserta Magang MSIB.

- c. Pada fokus disposisi dapat dinyatakan telah terimplementasi dengan baik secara keseluruhan. Koordinator PT, PIC MBKM prodi Agribisnis dan tim MBKM Agroteknologi telah memahami tugas masing masing posisi pelaksana. Selain itu, pelaksana kebijakan telah menerima secara positif kegiatan Magang Bersertifikat dan mendukung secara penuh agar mahasiswa dapat mengikuti kegiatan Magang Bersertifikat. Kemudian intensitas respon, pelaksana kebijakan telah melakukan sosialisasi terus menerus pada setiap angkatan kegiatan Magang MSIB.
- d. Pada fokus struktur birokrasi belum terimplementasikan dengan baik dalam kegiatan Magang MSIB. Pelaksanaan kegiatan Magang Bersertifikat program MSIB di Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur telah terdapat standar operasional prosedur yang jelas. Namun dalam pelaksanaannya terdapat salah satu tahapan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Selain itu, telah terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab kerja diantara para pelaksana kebijakan yaitu Koordinator PT sebagai PIC MSIB di UPN “Veteran” Jawa Timur, Tim MBKM sebagai perancang dan PIC MBKM Prodi, dan penilai konversi sebagai tim penilai MBKM prodi.

Dengan demikian implementasi kebijakan Kampus Merdeka program MSIB pada kegiatan Magang Bersertifikat belum terimplementasi dengan optimal secara keseluruhan. Hal ini karena pada fokus komunikasi masih perlu adanya peningkatan kejelasan dan konsistensi dalam proses koordinasi pelaksana kebijakan. Kemudian pada fokus sumber daya perlu adanya penambahan jumlah staf Koordinator PT, dan

pada fokus struktur birokrasi pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kejelasan dalam proses koordinasi diantara para pelaksana kebijakan yaitu pada kegiatan konsolidasi mitra sehingga jadwal kegiatan dapat diketahui oleh tim MBKM prodi dan kegiatan konsolidasi dapat dihadari oleh perwakilan prodi
- b. Meningkatkan konsistensi penyampaian informasi luaran kegiatan Magang sebagai bahan konversi sks kepada mahasiswa sehingga tidak menimbulkan kebingungan diantara mahasiswa
- c. Menambah jumlah staf Koordinator PT agar jumlah koordinator sesuai dengan jumlah mahasiswa peserta Magang MSIB
- d. Melaksanakan tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai standar operasional prosedur yang telah ditetapkan agar pelaksanaan kegiatan Magang sesuai dengan alur kegiatan yaitu alur pembekalan pada prodi Agribisnis dan konsultasi program kepada dosen wali pada prodi Agroteknologi